

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Disebut juga metode *entographi*, metode ini pada awalnya lebih banyak digunakan penelitian untuk bidang antropologi budaya. Disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁵

Menurut Nasution dikutip dari Ajat Rukajat, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁵⁶ Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci,

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung:2013), hlm.2

⁵⁵ Ibid, hlm. 8

⁵⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish: 2018), hlm.1

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁷

Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengertian serta pemahaman tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi masalah sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data yang memiliki informasi terkait hal-hal yang akan peneliti lakukan yaitu respon serta dampak dari adanya kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku Usaha Mikro sektor kuliner di Kota tasikmalaya. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode wawancara kepada beberapa pelaku Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat membantu untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu penelitian. Penulis menggunakan sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pelaku Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya yang tersebar di 10

⁵⁷ Ibid, hlm. 9

Kecamatan. Data primer didapat melalui wawancara dan penyebaran kuesioner dengan menentukan sampel pada penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kepada 126 pelaku usaha sektor kuliner yang ada di Kota Tasikmalaya karena pelaku usaha berkaitan erat dengan kewajiban sertifikasi halal.

S. Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel tidak lagi menambah informasi yang baru) artinya, bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.⁵⁸ Maka dari itu penulis telah sampai pada taraf *redundancy* yang mana data yang diperoleh dari sampel sudah jenuh dalam artian jawabannya sudah sama semua dan tidak memberikan informasi tambahan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung:2013), hlm.220

atau informasi baru. Sehingga penulis melakukan penelitian sampai di sampel 126 orang pelaku usaha sektor kuliner Kota Tasikmalaya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa dari tulisan orang lain, seperti jurnal, buku, artikel. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa file dokumen yang berkaitan dengan respon sertifikasi halal, dampak dari adanya kewajiban sertifikasi halal, sertifikasi halal serta Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹ Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi terus terang, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung:2013), hlm. 241

a. Observasi

Observasi yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi terus terang, artinya dalam teknik pengumpulan data penulis menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian.⁶⁰ Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap objek dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung terkait respon dan dampak dari adanya kewajiban sertifikasi halal Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya. Sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitiannya sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dimana dalam praktiknya peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁶¹ Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama kemudian peneliti mengumpulkan data dan mencatatnya.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro sektor kuliner dengan perwakilan dari 10 Kecamatan di Kota Tasikmalaya.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 228

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 233

c. Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Jenis pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup ialah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁶³

Penelitian ini menyebarkan kuesioner pada pelaku usaha mikro sektor kuliner yang ada di Kota Tasikmalaya yang tersebar di 10 kecamatan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tertutup, responden hanya tinggal memberikan tanda salah satu jawaban yang dianggap benar.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan dokumen berbentuk tulisan dan berbentuk gambar. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan, peraturan kebijakan.⁶⁴ Sedangkan

⁶² *Ibid.*, hlm 108

⁶³ *Ibid.*, hlm. 143

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 240

dokumen berbentuk gambar misalnya foto yang nantinya berkaitan dengan proses penelitian terkait respon serta dampak dari kewajiban sertifikasi halal Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar kegiatan penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis. Instrumen penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti yaitu peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sebelum terjun ke lapangan harus memahami wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya.⁶⁵ Peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dan memberikan pertanyaan secara tertulis, serta mengumpulkan data-data informasi dalam penelitiannya dan membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 222

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁶

Adapun Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling utama pada setiap penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau triangulasi (gabungan ketiganya). Pada tahap ini, melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti sehingga memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Tahap selanjutnya, setelah data telah terkumpul kemudian dianalisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap selanjutnya setelah data direduksi yaitu mendisplaykan data. Dalam penyajian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 244

antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Hal tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik dalam kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperolehnya itu benar. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶⁷

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Berikut waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023				Tahun 2024						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul											
2	Mendapatkan SK											
3	Penyusunan Usulan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Pelaksanaan Penelitian											
6	Pelaporan											

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 274

7	Sidang Seminar Hasil												
8	Sidang Skripsi												

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu para pelaku Usaha Mikro sektor kuliner di Kota Tasikmalaya.